



JUARA NU AWARD JAWA TIMUR

dan Ramadhan NU Pasuruan



Daftar Isi

- Shalat Sunnah Dua (Hal. 02)
Gus Ipong: Bertaqwa di.... (Hal. 06)
Gus Ahda Sarafat Lurus... (Hal. 07)
Khutbah: Layakkah ki..... (Hal. 09)
Ini Harapan Gus Mujib.... (Hal. 17)
Raih 8 Juara di NU..... (Hal. 18)
Sinkronkan Program..... (Hal. 19)

dawuh
kiai

Santri

**kalau berbicara dengan
orang tuanya harus
dengan bahasa
karma (halus).
Karena itu termasuk
bentuk menghormati.**



■ Almaghfurlah Romo
KH Muhammad
Subadar

Tim Redaksi

Dewan Komisaris :

KH. Muhib Aman Aly
KH. Ahmad Taufiq

Direktur :

Makhfud Syawaludin

Pemimpin Redaksi :

M Fauzan Imron

Redaktur :

Rahma Salsabilah,
M. Fajar Sodiq, M Sudarsono,
Muhammad Fikri Zaini,
Dewi Rizky Itsnaini

Layout & Desain :

Eka Oktafiana Sari,
Mukhamad Murtadho

Manajer Keuangan :

Arif Hidayatulloh,
Mokhamad Sahlullah

Iklan :

M Fahrizal Yusuf

Pemasaran :

Moh. Syukron Aby,
Mukhammad Daniyal,
BAM Yusuf



KEISLAMAN

Sumber : www.nu.or.id

Shalat Sunnah Dua Rakaat sebelum BERANGKAT MUDIK DAN ARUS BALIK, Begini Caranya

Sebelum melangsungkan perjalanan mudik atau perjalanan arus balik, seseorang dianjurkan untuk melakukan shalat dua rakaat sebagaimana riwayat At-Thabarani. Imam An-Nawawi memberikan pedoman rinci perihal surat yang dibaca setelah Surat Al-Fatihah dan doa setelah shalat.

“Seseorang ketika ingin mengadakan perjalanan dianjurkan untuk melakukan shalat dua rakaat berdasarkan riwayat sahabat Muqaththam bin Al-Miqdam RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, ‘Tiada yang lebih utama untuk ditinggalkan seseorang untuk -

keluarganya selain shalat dua rakaat ketika ia ingin bepergian,’ (HR At-Thabarani),”

(Lihat Imam An-Nawawi, Al-Adzkar, [Damaskus: Darul Mallah, 1971 M/1391 H], halaman 185).

Mengutip saran sebagian ulama, Imam An-Nawawi menyebutkan sebagai berikut :

- a. Pada rakaat pertama, Surat Al-Fatihah dan Surat Al-Kafirun.
- b. Pada rakaat kedua, Surat Al-Fatihah dan Surat Al-Ikhlas.

Tetapi ulama lain, kata Imam An-Nawawi, menganjurkan :

Doa Rasulullah ketika Orang Mudik Berpamitan

رَوَدَكَ اللَّهُ التَّقْوَى وَغَفَرَ ذَنْبَكَ
وَيَسَّرَ لَكَ الْخَيْرَ حَيْثُمَا كُنْتَ

Zawwadakallâhut taqwâ, wa ghafara
dzanbaka, wa yassara lakah khaira
haitsumâ kunta.

“Semoga Allah membekalimu dengan
takwa, mengampuni dosamu, dan
memudahkanmu dalam jalan kebaikan
di mana pun kau berada.”

وَأَسْتَوْدِعُكَ نَفْسِي وَدِينِي وَأَهْلِي وَأَقَارِبِي وَكُلَّ
مَا أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَيْهِمْ بِهِ مِنْ آخِرَةٍ وَدُنْيَا، فَاحْفَظْنَا
أَجْمَعِينَ مِنْ كُلِّ سُوءٍ يَا كَرِيم

Allâhumma bika asta'înu, wa 'alaika
atawakkalu, allâhumma dzallil lî shu'ûbata
amrî, wa sahhil 'alayya masyaqqata safarî,
warzuqnî minal khairi aktsara mimmâ athlu-
bu, washrif 'annî kulla syarrin, rabbisyrah lî
shadri, wa yassir lî amrî. Allâhumma innî
astahfîzhuka wa astaudi 'uka nafsi, wa dîni,
wa ahlî, wa aqâribî, wa kulla mâ an'amta
'alayya wa 'alaihim bihî min âkhirah wa
dunyâ, fahfazhnâ ajma 'în min kulli sû'in yâ
karîm.

- Pada rakaat pertama, Surat Al-Fatihah dan Surat Al-Falaq.
- Pada rakaat kedua, Surat Al-Fatihah dan Surat An-Nas.

Setelah salam, seseorang yang hendak mudik dianjurkan untuk membaca Ayat Kursi dan Surat Quraisy. Usai membaca dua surat itu, ia boleh berdoa dengan tulus. Imam An-Nawawi menyarankan doa berikut ini:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَعِينُكَ وَعَلَيْكَ أَتَوَكَّلُ، اللَّهُمَّ ذَلِّلْ لِي
صُعُوبَةً أَمْرِي، وَسَهِّلْ عَلَيَّ مَشَقَّةَ سَفَرِي، وَأَرْزُقْنِي مِنْ
الْخَيْرِ أَكْثَرَ مِمَّا أَطْلُبُ، وَاصْرِفْ عَنِّي كُلَّ شَرٍّ، رَبِّ
اَشْرَحْ لِي صَدْرِي، وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَحْفَظُكَ

Mendoakan Orang yang Akan Bepergian

اللَّهُمَّ ارْزُقْهُ الْأَرْضَ وَهَوْنَ
عَلَيْهِ السَّفَرَ

Allâhumma izwi lahul ardla wa hawwin
'alaihis safara

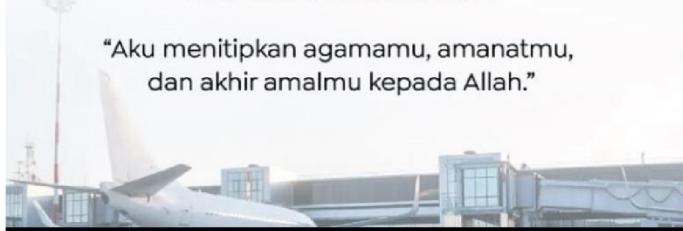
“Ya Allah lapangkanlah bumi untuknya
dan mudahkanlah perjalanannya.”

Doa Mengantar Pergi Seseorang

أَسْتَوْدُعُ اللَّهَ دِينَكُمْ وَأَمَانَتَكُمْ
وَخَوَاتِيمَ أَعْمَالِكُمْ

Astaudi'ullâha dînakum wa amânakum
wa khawâtîma a'mâlakum

"Aku menitipkan agamamu, amanatmu,
dan akhir amalmu kepada Allah."



Artinya, "Ya Allah, hanya kepada-Mu aku minta tolong, hanya kepada-Mu aku berpasrah. Tuhanku, tundukkanlah bagiku segala kesulitan urusanku, mudahkan untukku hambatan perjalananku, anugerahkanlah aku sebagian dari kebaikan melebihi apa yang kuminta, palingkan diriku dari segala kejahanan. Tuhanku, lapangkanlah dadaku dan mudahkan urusanku. Ya Allah, aku meminta pengjagaan dan menitipkan diriku, agamaku, keluargaku, kerabatku, dan semua yang telah Kau berikan kepadaku baik kebaikan ukhrawi maupun duniawi. Lindungilah kami dari segala kejahanan, wahai Tuhan yang maha pemurah,"

(Lihat Imam An-Nawawi, *Al-Adzkar*, [Damaskus: Darul Mallah, 1971 M/1391 H], halaman 186).

Setelah itu, ia boleh berdoa apa saja. Ia disarankan membuka dan menutup doanya dengan tahmid (alhamdulillâh) dan shalawat untuk Rasulullah SAW. Sebelum bangkit dari duduk, ia dianjurkan untuk membaca doa berikut ini:

اللَّهُمَّ إِلَيْكَ تَوَجَّهُتُ، وَبِكَ اعْتَصَمْتُ، اللَّهُمَّ اكْفِنِي مَا
هَمَّنِي وَمَا لَا هَمْتُ لَهُ، اللَّهُمَّ رَوَدْنِي التَّقْوَى، وَاغْفِرْلِي
ذَنْبِي، وَوَجِّهْنِي لِلْخَيْرِ أَيْنَمَا تَوَجَّهْتُ

Doa Perjalanan Fawatihus Suwar agar Selamat Perjalanan

الْمَ، الْمَصَ، الْرَّ، الْمَرَ،
كَهِيْعَصَ، طَهَ، طَسَمَ، طَسَ،
لَيْسَ، صَ، حَمَ، عَسَقَ، قَ، نَ

alif lâm mîm, alif lâm mîm shâd, alif lâm râ,
alif lâm mîm râ, kâf hâ yâ 'âin shâd , thâ hâ,
thâ sîn mîm, thâ sîn, yâ sîn, shad, hâ mîm,
'âin sîn qâf, qâf, nûn

"Alif Lâm Mîm, Alif Lâm Mîm Shâd, Alif Lâm
Râ, Alif Lâm Mîm Râ, Kâf Hâ Yâ 'Aîn Shâd ,
Thâ Hâ, Thâ Sîn Mîm, Thâ Sîn, Yâ Sîn, Shad,
hâ Mîm, 'Aîn Sîn Qâf, Qâf, Nûn"

Allâhumma ilaika tawajjahtu, wa bika 'tashamtu. Allâhumma kfinâ mâ hammanî wa mâ lâ ahtammu lahû. Allâhumma zawiidnit taqwâ, waghfir lî dzanbî, wa wajjhînî lil khairi ainamâ tawajjahtu.

Artinya, "Ya Allah, hanya kepada-Mu aku menghadap dan hanya kepada-Mu aku berlindung. Tuhanmu, cukupilah aku dari segala yang membuatku bimbang dan segala yang tidak kubimbangkan. Tuhanmu, bekalilah diriku dengan takwa, ampunilah dosaku, dan-hadapkan diriku pada kebaikan di mana saja aku menghadap.

nuonline

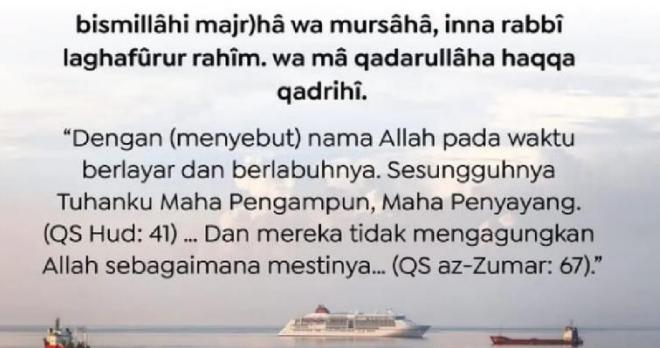
www.nu.or.id

Doa Naik Kapal atau Berlayar

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِهَا وَمُرْسِهَا إِنَّ رَبِّيْ
لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ. وَمَا قَدَرُوا اللَّهُ حَقّّ
قَدْرِهِ

bismillâhi majrîhâ wa mursâhâ, inna rabbî
laghafîrur rahîm. wa mâ qadarullâha haqqâ
qadrihî.

"Dengan (menyebut) nama Allah pada waktu berlayar dan berlabuhnya. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun, Maha Penyayang. (QS Hud: 41) ... Dan mereka tidak mengagungkan Allah sebagaimana mestinya... (QS az-Zumar: 67)."



nuonline

www.nu.or.id

Doa saat Berhenti di Sela Perjalanan

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ
شَرِّ مَا خَلَقَ

A'ûdzu bikalimâtillâhit-tâmmâti
min syarri mâ khalaq

"Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahanatan makhluk-Nya."



Dua rakaat ini penting dilakukan sebelum pemudik memulai perjalannya. Shalat sunah safar berikut doanya ini merupakan aktivitas yang baik sebagai awal perjalanan mudik dan perjalanan arus balik.

Wallahu a'lam.

SUMBER : NU ONLINE

GUS IPONG

Bertaqwa Dimulai dengan Amal yang Ringan dan Semampunya



Sumber : www.nupasuruan.or.id

Ketua PCNU Kabupaten Pasuruan KH Imron Mutamakkin menegaskan, perihal komitmen dalam menjalankan taqwa kepada Allah. Dimulai dengan mengamalkan ibadah yang ringan dan semampunya serta menjauhi kemaksiatan sekecil apapun.

Penegasan tersebut disampaikan dalam program Hikayat Ramadhan (Hikam) PCNU Kabupaten Pasuruan melalui youtube nupasuruan, Kamis (23/3/2023).

“Menjalan taqwa dimulai dari amal atau perbuatan yang kecil. Kalau hal yang kecil -

saja kita perhitungan, apalagi hal yang besar,” kata mantan ketua Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWCNU) Kejayan itu.

Gus Ipong, sapaan akrabnya, mengutip dawuhnya Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari. Yang artinya janganlah diri kalian dari api neraka walaupun hanya dengan sedekah separuh dari biji kurma.

Gus Ipong, sapaan akrabnya, mengutip dawuhnya Rasulullah SAW yang diriwayat-

kan oleh Imam Bukhari. Yang artinya jaga-lah diri kalian dari api neraka walaupun hanya dengan sedekah separuh dari biji kurma.

“Kita mampu untuk shodaqoh seribu rupiah, ya seribu rupiah. Bahkan kalau kita bisanya lima ratus rupiah, ya kita lakukan,” katanya.

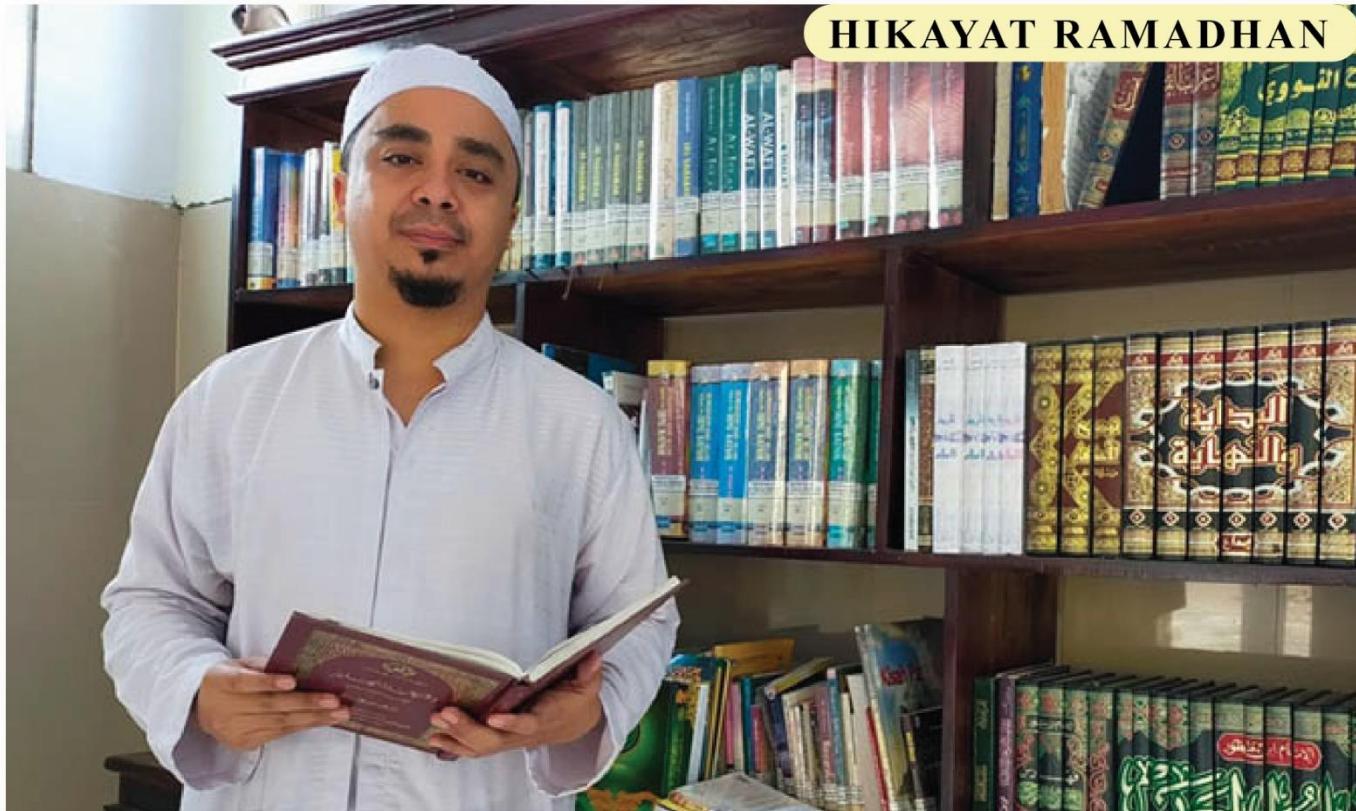
Begitu juga dengan menjauhi larangan Allah SWT. Tidak boleh meremehkan. Bah-

kan sesuatu atau perkara itu terlihat kecil. Sebab hal itu berkemungkinan dapat mendatangkan murka Allah SWT.

“Kadang-kadang kita tidak terasa. Kita berbuat curang dan berbuat dzolim kepada orang lain. Semisal kita menjual 1 kilo. Kita kurangi. Walau hanya satu sendok,” tandasnya.

OLEH : MAHFUD SYAWALUDIN





HIKAYAT RAMADHAN

Sumber : jawa pos radar bromo

Gus Ahda Arafat Luruskan Pemahaman Perihal Sahur dan Imsak

Ketua Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Pasuruan, Gus Ahda Arafat menyebutkan, bahwa dalam menjalankan ibadah puasa ada satu hal yang telah diketahui namun belum sepenuhnya mengenalnya. Artinya, hal itu sering dilakukan tetapi tidak mengetahui cara melakukannya dengan baik dan benar. Hal tersebut adalah sahur.

Penegasan tersebut disampaikan dalam program Hikayat Ramadhan (Hikam) PCNU Kabupaten Pasuruan melalui youtube nupasuruan, Sabtu (25/3/2023).

“cukup banyak orang berkata kuat berpuasa tanpa sahur. Padahal sahur bukan sekadar tentang kuat dan tidaknya berpuasa. Tasahharû fainna fis suhûri barakah. Bersahurlah kamu agar mendapat keberka-

han. Sehingga yang perlu kita usahakan setiap berpuasa adalah melakukan sahur,” kata dai muda moderat yang tergabung dalam Asosiasi Dai-Daiyah Indonesia (ADDAI) itu.

Dirinya juga menyampaikan, sebagian orang belum memahami waktu batas sahur. Kebanyakan mengatakan batas sahur itu adalah imsak. Sehingga yang diumumkan oleh masyarakat “Imsak kurang lima menit, imsak kurang tiga menit.

“Apakah imsak itu adalah batas sahur? Tidak. Batas sahur yang sebetulnya adalah adzan subuh. Ketika adzan subuh berkumandang, -maka saat itulah kita memulai berpuasa, dan kita sudah tidak boleh makan dan minum lagi,” ujarnya.

Ia menambahkan, mengapa harus ada waktu imsak? Agar berhati-hati, tidak tele-dor, tidak sembarangan, dan tidak sembrono. Khawatirnya, jika terus makan sampai dengan batasan terdengar adzan subuh, akan dapat terjadi aktifitas mengeluarkan makanan yang sudah berada di dalam mulut.

“Sangat tidak nyaman sekali jika makanan yang sudah terlanjur dikunyah harus dikeluarkan. Tenggorokan terasa kering,

ta sudah tidak boleh minum. Oleh karena itu perlu diketahui batas waktu sahur adalah adzan subuh. Imsak ditetapkan untuk membuat kita berhati-hati serta mengetahui bahwa waktu sahur itu sudah semakin mendekati akhir,” tandas Pengasuh Pondok Pesantren Al Hidayah Ashomadiyah, Kecamatan Sukorejo itu.

OLEH : ACH. SUBADAR SYUFAAT

dawuh MADZHAB

ثلاثة أشياء ليس لطبيب فيها
حيلة: الحماقة والطاعون والهرم

TIGA penyakit yang

tidak bisa disembuhkan oleh dokter:

1. Dungu 2. Thaun 3. Tua Renta

Imam Syafii, Kitab Al-Iqlina: 157



KHUTBAH



idul fitri

sudahkah kita
berbenah diri?

Sumber : www.nu.or.id

KHUTBAH IDUL FITRI : Layakkah Kita Merayakan Kemenangan?

Khutbah I

اللَّهُ أَكْبَرُ (٣×) اللَّهُ أَكْبَرُ (٣×) اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا،
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا، وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا، وَنَشَهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ،
وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ، وَنَشَهُدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَنَبِيَّنَا مُحَمَّدًا رَسُولَ اللَّهِ، وَرَحْمَتُهُ الْمُهَدَّأةُ، صَلَّى
اللَّهُ وَسَلَّمَ وَبَارَكَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْأَمِينِ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ.
أَمَّا بَعْدُ، فَأَوْصِيْكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ، الْقَائِلِ فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ:
قُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِ فَيَذَلِّكَ فَلَيَفْرَحُوا هُوَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ

Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah,

Wasiat takwa senantiasa dan akan terus mengawali setiap khutbah. Karena dalam kehidupan abadi di akhirat kelak, tidak ada yang bermanfaat bagi kita kecuali takwa dan amal saleh. Untuk itu, mengawali khutbah yang singkat ini, kami berwasiat kepada kita semua agar senantiasa berusaha untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah ta'ala dengan melakukan semua kewajiban dan meninggalkan seluruh larangan.

Hadirin jamaah shalat Idul Fitri rahimakumullah,

Selama satu bulan penuh kita telah menjalani pendidikan dan pelatihan di Madrasah Ramadhan. Selama menempuh pendidikan di Madrasah Ramadhan, kita tidak hanya dididik untuk memperbaiki hubungan dengan Allah ta'ala. Tapi juga dilatih untuk memperbaiki hubungan dengan sesama hamba.

Pada hari ini, di hari raya ini, kita semestinya merayakan kemenangan sebagai orang-orang yang berhasil melewati berbagai rintangan selama menjalani pendidikan di Madrasah Ramadhan. Kita rayakan keberhasilan kita menundukkan hawa nafsu.

Kita rayakan kesuksesan kita mengalahkan tipu daya setan. Kita rayakan kemenangan karena kita telah melewati Ramadhan dengan berbagai ibadah dan kebaikan.

Di hari raya ini, kita juga semestinya merayakan kelulusan dari Madrasah Ramadhan dengan meraih predikat sebagai orang-orang yang bertakwa. Sebaliknya, jika keluar dari Madrasah Ramadhan kita belum menjadi pribadi yang bertakwa, belum berhasil menundukkan hawa nafsu dan masih kalah dengan tipu daya setan, pantaskah di hari yang fitri ini kita merayakan kemenangan? Layakkah kita berhari -

**Pre-Order
Sweater
nupasuruan**

• Dafur ke Kak Elsa (0857 8507 9687)
• Harga sweater Rp. 150.000
• Ongkos ditanggung pembeli

**Peluang Bagi
Pembaca &
Penulis NU**

• Bisa secara gratis mendapatkan sweater eksklusif.
• Ada spesial!
• Mengirim tulisan dan terpilih 15 tulisan di
nupasuruan.id akan diterbitkan dalam buletin an-nahdliyah.
• Atau Mengirim tulisan dan terpilih 5 tulisan di
Magz Nekah.
• Kirim tulisan ke Kak Fouzian 0866 726 462

pcnu kabupaten pasuruan
www.nupasuruan.or.id

Bahan: Cotton Babitye
Warna: Bottle Green
Sablon: Plastisol

Selected Size Chart	M	L	XL	XXL
Width	50	53	56	59
Length	70	73	75	77

Ikuti kami di
Instagram: nupasuruan
Facebook: nupasuruan
Youtube: nupasuruan
Twitter: nupasuruan
Tik Tok: nupasuruan
Website:
www.nupasuruan.or.id
E-Buletin An-Nahdliyah
Magz Nekah

Sweater eksklusif nupasuruan

Abu Navy

Abu Navy

www.nupasuruan.or.id

raya? Sejatinya, apa yang kita rayakan pada hari raya ini jika kita belum benar-benar menjadi orang-orang yang bertakwa?

Oleh karena itu, hadirin sekalian, marilah kita bermuhasabah. Kita introspeksi dan evaluasi diri kita. Apakah kita telah layak merayakan kemenangan di hari raya ini?

Hadirin jamaah shalat Idul Fitri yang berbahagia,

Ramadhan tiada lain adalah madrasah yang menempa diri kita menjadi pribadi yang lebih baik. Yaitu pribadi yang menuhi hak Allah dan hak sesama hamba. Pribadi yang melakukan kewajiban kepada sesama hamba dan kewajiban kepada Allah subhanahu wata'ala.

Ketika menjalani pendidikan dan pelatihan di Madrasah Ramadhan, kita ditempatkan untuk menerima berbagai pelajaran. Di antaranya :

Pertama, takwa.

Tujuan utama dari puasa adalah la'allakum tattaquun. Artinya, puasa Ramadhan diwajibkan agar menjadi wasilah bagi kita untuk meraih ketakwaan. Ketika berpuasa,

kita mendekatkan diri kepada Allah dengan meninggalkan syahwat makan, minum dan syahwat-syahwat lainnya. Kita melakukan hal itu tiada lain karena kecintaan kita kepada Allah lebih besar daripada kecintaan kita kepada diri kita sendiri.

Di bulan Ramadhan, kita dilatih untuk mempuaskan seluruh anggota badan semampu yang dapat kita lakukan. Mata berpuasa sehingga tidak melihat yang ha -

ITSNU-STAINS PASURUAN
 Institut Teknologi & Sains Nahdlatul Ulama - Sekolah Tinggi Agama Islam Selahuddin Pasuruan
"THE INTEGRATION OF ISLAMIC, SCIENCE & TECHNOLOGY"

TERBAIK 9
Se-Indonesia
Perguruan Tinggi
Berstandar Hukum PHNNU-LPTNU
(Lembaga Pengembangan Tinggi
Nahdlatul Ulama)

K.H. YAHYA CHOLIL STAQIF
Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama

Kampus ITSNU Pasuruan, merupakan pengembangan Tinggi yang
berorientasi pada pengembangan dan pengembangan
berkembang diatas dan bawah sulu, Nahdlatul Ulama sangat
berkehendak untuk selalu mengikuti perkembangan yang
berkembang diatas dan bawah sulu, Nahdlatul Ulama sangat
berkehendak untuk selalu mengikuti perkembangan yang

TERBAIK II
Kategori Akreditasi Pengembangan
Perguruan Tinggi Islam Terbaik
Anggaran Kampus Umegalus
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
(LLDikti) Wilayah VII

KTORAT

K.H. MUHAMMAD CHOLIL NAFIS, Ic., M.A., Ph.D
Rois Syariah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama

“Kampus ITSNU Pasuruan, merupakan pengembangan Tinggi yang
berorientasi pada pengembangan dan pengembangan
berkembang diatas dan bawah sulu, Nahdlatul Ulama sangat
berkehendak untuk selalu mengikuti perkembangan yang
berkembang diatas dan bawah sulu, Nahdlatul Ulama sangat
berkehendak untuk selalu mengikuti perkembangan yang

■ BIAYA-BIAYA

No	Program Studi	Pen. Gel. Ex	Pen. Gel. Sm	Pen. Gel. Cr	Registrasi	SPP	DPP
1.	Teknik Industri	250.000	300.000	350.000	1.000.000	2.625.000	3.500.000
2.	Teknik Kimia	250.000	300.000	350.000	1.000.000	2.625.000	3.500.000
3.	Teknologi Pertanian	250.000	300.000	350.000	1.000.000	2.625.000	3.500.000
4.	Pendidikan Biologi	250.000	300.000	350.000	1.000.000	2.625.000	3.500.000
5.	Pendidikan Fisika	250.000	300.000	350.000	1.000.000	2.310.000	3.500.000
6.	Pendidikan Matematika	250.000	300.000	350.000	1.000.000	2.310.000	3.500.000
7.	DKV	250.000	300.000	350.000	1.000.000	2.100.000	3.500.000
8.	Pendidikan Agama Islam	250.000	300.000	350.000	1.000.000	2.100.000	2.200.000
9.	Perbankan Syariah	250.000	300.000	350.000	1.000.000	2.100.000	2.200.000

NB: Syarat Ketentuan Berlaku

Gelombang & Biaya Pendaftaran

1. Mengisi Formulir Pendaftaran dan melampirkan:
 2. Foto Copy Ijazah SLTA Sederajat/Surat Keterangan Lulus (SKL)
 Jika Ijazah belum selesai (di legalisir asli) 3 lembar*
 3. Foto Copy SHUN SLTA Sederajat (di legalisir asli) 3 lembar*
 4. Foto Copy E-KTP/Surat Ket. E-KTP dari Cetakan Sipil 1 lembar*
 5. Foto Copy E-KTP Orang Tua (Ayah dan Ibu) 1 lembar*
 6. Foto Copy E-KTP Wali (orang tuanya angkat) 1 lembar bila ada
 7. Foto Copy KK terbaru calon mahasiswa 1 lembar*
 8. Mengisi surat Pernyataan
 *** semua berkas persyaratan harus bogus dan jelas (baca terbaik),
 berkas persyaratan pun 3, 4, 5, 6, dan 7
 menggunakan kertas F4.

Sekretariat PMB Gedung Rektorat
 Jl. Raya Warungdowo Area Perkantoran PCNU
 Kab. Pasuruan

Program Beasiswa

1. Beasiswa 99 Pendaftar Pertama
2. Beasiswa Kader Nahdlatul Ulama
3. Beasiswa Tahfidzul Qur'an
4. Beasiswa NUSANTARA
5. Beasiswa Luar Negeri
6. Peluang Beasiswa KIP
7. Beasiswa Prestasi
8. Beasiswa Sinergi

Gelombang & Biaya Pendaftaran

1. Gelombang excellent (1 Januari - 31 Maret 2023) Biaya Pendaftaran Rp. 250.000
2. Gelombang Smart (01 April - 31 Mei 2023) Biaya Pendaftaran Rp. 300.000
3. Gelombang Creative (01 Juni - 31 Agustus 2023) Biaya Pendaftaran Rp. 350.000

Alamat Kampus
 Kampus A : Jl. Raya Warungdowo Area PCNU Kab. Pasuruan
 Kampus B : Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo no.45 Kota Pasuruan

haram. Lisan berpuasa sehingga tidak mengucapkan perkataan yang diharamkan. Begitu pula, hidung, telinga, tangan, kaki dan sekujur badan ikut berpuasa sehingga tidak melakukan perkara-perkara yang diharamkan. Bahkan jika mampu, hati juga ikut berpuasa. Puasanya hati adalah mencegahnya secara total dari pikiran-pikiran duniawi dan segala hal selain Allah ta'ala.

Kedua, ikhlas

Yakni melakukan ketaatan semata-mata karena Allah. Puasa mengajarkan kepada kita keikhlasan dan menghindarkan diri dari niat ingin memperoleh pujian dari sesama. Puasa seorang mukmin adalah rahasia antara dirinya dan Allah. Tiada yang mengetahui puasanya kecuali Allah dan dirinya sendiri. Jika mau, sangat mudah bagi kita untuk melakukan hal-hal yang membantalkan puasa tanpa diketahui oleh orang lain lalu kita tampakkan seolah-olah diri kita masih berpuasa. Kenapa hal itu tidak kita lakukan? Karena niat kita lillaahi ta'aala, bukan karena yang lain dan tidak bertujuan memperoleh sanjungan dari sesama makhluk.

Ketiga, sabar.

Di Madrasah Ramadhan, kita dilatih dan dididik untuk bersabar. Dengan berpuasa, kita belajar sabar dengan tiga jenisnya sekaligus: sabar dalam melakukan ketaatan, sabar dalam menjauhi kemaksiatan dan sabar dalam menghadapi musibah. Selama Ramadhan, kita bersabar dalam -

melakukan shalat-shalat fardlu maupun sunnah, sabar dalam membaca al Qur'an, sabar dalam beri'tikaf di masjid dan sabar dalam menjalankan berbagai amal kebaikan yang lain. Kita juga sabar dalam meninggalkan syahwat makan, minum, berhubungan badan dengan istri dan syahwat-syahwat lainnya mulai dari terbit fajar hingga terbenamnya matahari. Kita juga dilatih bersabar dalam menghadapi rasa lapar dan rasa haus dan merasakan apa yang dirasakan oleh mereka yang tidak seberuntung kita.

Keempat, mujahadah.

Puasa mengajarkan kepada kita untuk melakukan mujahadah, yaitu berjuang menghadapi hawa nafsu dan godaan setan dalam berbagai bentuknya.

Kelima, menjaga lisan.

Puasa mengajarkan kepada kita untuk menjaga lisan jangan sampai mengatakan ucapan yang tidak diridhai Allah. Baginda Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

مَنْ لَمْ يَدْعُ قَوْلَ الرُّؤْفِ وَالْعَمَلَ بِهِ فَلَيْسَ لِلَّهِ حَاجَةً فِي أَنْ يَدْعُ طَعَامَهُ وَشَرَابَهُ (رواه البخاري)

Maknanya: "Barang siapa yang tidak meninggalkan perkataan dosa dan perbuatan dosa, maka Allah tidak akan menerima puasanya" (HR al Bukhari)

Keenam, mengendalikan amarah dan tidak membalas keburukan dengan keburukan.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda :

إِنَّمَا الصَّوْمُ جُنَاحٌ فَإِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ صَائِمًا فَلَا يَرْفَثِ ولَا يَجْهَلُ، وَإِنْ أَمْرُؤٌ قَاتَلَهُ أَوْ شَانَمَهُ فَلَيْقُلْ: إِنِّي صَائِمٌ إِنِّي صَائِمٌ (رواه الشیخان)

Maknanya: "Sesungguhnya puasa adalah perisai, jika salah seorang dari kalian sedang berpuasa maka janganlah bersikap keji dan jangan bertindak bodoh, jika ada orang yang mengganggunya atau men-cacinya maka hendaklah ia berkata: aku sedang berpuasa, aku sedang berpuasa" (HR al-Bukhari dan Muslim)

Ketujuh, menjaga persatuan, kebersamaan dan saling tolong menolong serta berempati kepada orang yang membuhukan.

Madrasah Ramadhan mengajarkan kepada umat Islam untuk bersatu dan saling tolong menolong. Tentu persatuan yang berlandaskan kesatuan akidah. Shalat tarawih berjamaah, tadarus al Qur'an bersama, berbuka puasa bersama di waktu yang sama, berbagi takjil di jalanan, i'tikaf bersama di masjid, kegembiraan menyambut hari raya yang sama, itu semua adalah jembatan yang menghubungkan antarhati yang sebelumnya mungkin saling membenci, perekat antarjiwa yang sebelumnya mungkin saling memusuhi serta wasilah yang mendekatkan antarwarga yang sebelumnya mungkin saling menjauhi. Lalu zakat di akhir Ramadhan adalah perwujudan dari semangat saling tolong menolong dalam kebaikan dan membantu saudara-saudara sesama muslim yang membutuhkan.

Kedelapan, menyambung dan mengkokkan tali silaturahim.

Ada tradisi yang baik di kalangan kita menjelang berakhirnya bulan suci Ramadhan, yaitu tradisi weweh, cinjo atau tinjo. Tradisi ini sejatinya diambil dari ajaran islam yang memerintahkan kita memperbanyak sedekah di bulan Ramadhan dan bersilaturahim pada momen menjelang dan pada saat hari raya. Tradisi tersebut dilakukan dengan cara mengirim makanan, minuman, sembako atau kue hari raya kepada kerabat dan sanak saudara. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda :

الصَّدَقَةُ عَلَى الْمِسْكِينِ صَدَقَةٌ، وَعَلَى ذِي الرَّحْمَةِ
ثِنْتَانِ: صَدَقَةٌ وَصِلَةٌ (رواه الترمذى والنمسانى)

Maknanya: "Sedekah kepada orang miskin adalah terhitung sedekah sedangkan sedekah kepada kerabat terhitung dua: sedekah dan silaturahim" (HR at Tirmidzi dan an Nasa'i)

Kesembilan, mengingat kematian dan kehidupan akhirat.

Ada juga tradisi yang sangat baik yang biasa kita lakukan di akhir bulan Rama -

dhan, yaitu nyekar: ziarah ke makam keluarga yang telah meninggal. Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam bersabda:

رُوْرُوا الْقُبُوْرَ فَإِنَّهَا تُذَكِّرُ كُمْ بِالْآخِرَةِ
(رواه البيهقي)

Maknanya: "Lakukanlah ziarah kubur karena sesungguhnya ziarah kubur itu mengingatkan kalian akan kehidupan akhirat" (HR al Baihaqi)

Hadirin yang mudah-mudahan ditinggikan derajatnya oleh Allah,

Itulah sembilan di antara sekian banyak pelajaran dari Madrasah Ramadhan. Jika seluruh pelajaran itu sudah berhasil kita terapkan di bulan Ramadhan, marilah kita mempertahankannya setelah kita meninggalkan Ramadhan. Jika kesembilan pelajaran itu telah menghiasi diri kita baik di bulan Ramadhan maupun di luar bulan Ramadhan, sungguh kita termasuk orang-orang yang mulia menurut Allah ta'ala. Alangkah indah dan bahagianya kita jika telah menjadi pribadi yang bertakwa, ikhlas dalam menjalankan ketaatan, selalu

bersabar, kuat menundukkan hawa nafsu dan mengalahkan godaan setan, mampu menjaga lisan, dapat mengendalikan amarah dan tidak membala keburukan dengan keburukan, menjaga persatuan dan kebersamaan dengan saudara sesama muslim, senantiasa menyambung silaturahim, memperbanyak sedekah serta selalu mengingat kematian dan kehidupan akhirat. Lebih dari itu apalagi yang kita inginkan? Dengan menerapkan 9 pelajaran itu secara-

 The Synergy Between Higher Education and Research

Saya Irsyad Yusuf Bupati Pasuruan mengajak seluruh masyarakat Kab. Pasuruan Khususnya lulusan Aliyah SMA sederajat untuk kuliah di **ITSNU Pasuruan**
Salah satu perguruan tinggi ada di Kab. Pasuruan yang lokasinya di kantor PCNU Kab. Pasuruan Maka dari itu manfaatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di ITSNU-STAIS Pasuruan

SDM UNGGUL INDONESIA MAJU
<https://youtu.be/a8-Oev1dz5s>

H.M. Irsyad Yusuf, S.E., M.M.A.
Bupati Pasuruan



ITSNU-STAIS PASURUAN
Institut Teknologi & Sains Nahdlatul Ulama
Sekolah Tinggi Agama Islam Salaluddin Pasuruan

GELOMBANG Excellent
1 Januari - 31 Maret 2023
www.itsnupasuruan.ac.id

GELOMBANG Smart
1 April - 31 Mei 2023
itsnupasuruan.ac.id

GELOMBANG Creative
1 Juni - 31 Agustus 2023
[@itsnupasuruan](http://itsnupasuruan.ac.id)

SCAN ME
Layanan Konku bagi Pendaftratan Mahasiswa Baru ITSNU - STAIS Pasuruan

CALL US +62 811-3373-118

istiqamah, kita telah menjadi hamba yang diridhai Allah dan kelak kita akan meraih kebahagiaan yang sejati, hakiki dan abadi di akhirat.

Ma'asyir Muslimin rahimakumullah,

Demikian khutbah Idul Fitri pada pagi hari yang penuh keberkahan ini. Semoga Allah menganugerahkan kepada kita kemampuan dan kekuatan untuk mengamalkan berbagai pelajaran dari Madrasah Ramadhan dalam kehidupan kita sehari-hari. Dan mudah mudahan kita diberikan panjang umur serta di dipertemukan kembali dengan Ramadhan pada tahun yang akan datang.

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ، فَاسْتَغْفِرُوْهُ،
إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّّحِيمُ.

Khutbah II

اللَّهُ أَكْبَرُ (٣٧) اللَّهُ أَكْبَرُ (٣٧) اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ
الْحَمْدُ، وَلِلَّهِ الْحَمْدُ، وَأَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّهُ اللَّهُ وَحْدَهُ لَا
شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهُدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَنَبِيَّنَا مُحَمَّدًا عَبْدُ اللَّهِ
وَرَسُولُهُ، فَاللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيَّنَا
مُحَمَّدٍ الْأَمِينِ، وَعَلَى الْهُوَ وَأَصْحَابِهِ الْمَيَامِينِ، وَالْتَّابِعِينَ
لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَيْيَوْمِ الدِّينِ

أَمَّا بَعْدُ، فَأَوْصِيْكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ
وَاتَّقُوا اللَّهُ تَعَالَى فِي هَذَا الْيَوْمِ الْعَظِيمِ، وَاشْكُرُوهُ
عَلَى تَمَامِ الصَّيَامِ وَالْقِيَامِ، وَأَتْبِعُوا رَمَضَانَ بِصِيَامٍ سِتٌّ
مِنْ شَوَّالٍ، لِيَكُونَ لَكُمْ كَصِيَامِ الدَّهْرِ وَصَلٌّ اللَّهُمَّ
وَسَلَّمْ عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ، كَمَا أَمْرَتَنَا، فَقُلْتَ
وَقُولُكَ الْحَقُّ: إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ،
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا، اللَّهُمَّ
صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَاحِبِهِ، وَارْضُ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلُفَاءِ الرَّاشِدِينَ، أَبِي بَكْرٍ
وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ، وَعَنْ سَائِرِ الصَّحَابَةِ الصَّالِحِينَ.

**DAFTAR PMB ONLINE
LEBIH MUDAH & CEPAT**

Bayar Formulir Pendaftaran.
Transfer Pembayaran ke Rek. Bank Jatin
ITSNU Pasuruan 6141311999 / STAINS Pasuruan 6141999911
Konfirmasi & kirim bukti pembayaran
ke WA 08113373118 untuk mendapatkan Token

Kunjungi Alamat PMB Online
pmb.itsnupasuruan.ac.id
pmb.stainspasuruan.ac.id

Mendaftar Memakai Token Pembayaran
Pilih Salah Satu Program Studi &
Melengkapi identitas diri
Sesuai Kolom yang telah disediakan

Selesai & Selamat
Sudah Memiliki Akun dan terdaftar
sebagai Mahasiswa Baru

SCAN ME

Layanan Konsultasi
Pendaftaran Mahasiswa Baru
ITSNU - STAINS Pasuruan
+62 811-3373-118

Come Join Us

**DaftarOnline
LebihMudah**



www.itsnupasuruan.ac.id www.stainspasuruan.ac.id <https://facebook.com/itsnupasuruan> [@itsnupasuruan](https://twitter.com/itsnupasuruan)

اللّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبٌ الدَّعَوَاتِ، اللّهُمَّ اجْعَلْ عِيدَنَا هَذَا سَعَادَةً وَتَلَاحِمًا، وَمَسَرَّةً وَتَرَاحِمًا، وَزِدْنَا فِيهِ طُمَانِيَّةً وَأُلْفَةً، وَهَنَاءً وَمَحِبَّةً، وَأَعِدْهُ عَلَيْنَا بِالْخَيْرِ وَالرَّحْمَاتِ، وَالْيُمْنَى وَالْبَرَكَاتِ، اللّهُمَّ اجْعَلِ الْمَوَدَّةَ شِيمَتَنَا، وَبَذْلَ الْخَيْرِ لِلنَّاسِ دَأْبَنَا، اللّهُمَّ أَدِمِ السَّعَادَةَ عَلَى وَطَنِنَا، وَأَنْشِرِ الْبَهْجَةَ فِي بُيُوتِنَا، وَاحْفَظْنَا فِي أَهْلِنَا وَأَرْحَامِنَا، وَأَكْرِمْنَا بِكَرَمِكَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً، وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ، وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ، يَا عَزِيزُّ يَا غَفَّارُ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ، وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَا عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرُكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُهُ عِيدُ سَعِيدٍ وَكُلُّ عَامٍ وَأَنْتُمْ بِخَيْرٍ

OLEH : USTADZ NUR ROHMAD (NU ONLINE)

NU Pasuruan



Sumber : www.nupasuruan.or.id

Ini Harapan **GUS MUJIB** di Pelantikan PAC JQHNU se PCNU Kabupaten Pasuruan

Pimpinan Anak Cabang (PAC) Jam'iyyatul Qurra wal Huffazh Nahdlatul Ulama (JQHNU) di wilayah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Pasuruan masa khidmat 2022-2027 resmi dilantik, *Jumat (7/4/2023)*.

Lokasi pelantikan dipusatkan di Aula KH Achmad Djufri, Graha NU Kabupaten Pasuruan, Kecamatan Pohjentrek.

Wakil Bupati Pasuruan KH Abdul Mujib Imron berharap, JQHNU dapat secara mak-

simal dalam mengikuti Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) se Jawa Timur yang akan digelar di Kota Pasuruan.

“Mari kita sukseskan (MTQ). Kita persiapkan. Niatnya juga untuk membina lebih intens anak-anak Kader NU,” imbuhnya saat memberikan sambutan.

Menurutnya, JQHNU Kabupaten Pasuruan memiliki peran yang besar dalam mensukseskan ajang MTQ Jawa Timur di Kota Pasuruan itu.

“Bukan karena walikotanya kakak Bupati Pasuruan. Karena Sekretaris Jenderal (Sekjen) Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU),” ujarnya diikuti tepuk tangan dan tawa hadirin.

Ia menambahkan, perwakilan JQHNU Kabupaten Pasuruan memperoleh juara di MTQ Jawa Timur tersebut.

“Saya memohon kepada Kiai Ishom, Ustadz Sajumin, Ustadz Imron, serta pengurus senior lainnya. Untuk mempersiapkan acaranya MTQ ini. Minimal Kabupaten Pasuruan mendapatkan juara tiga,” pungkasnya diikuti tepuk tangan hadirin.

Turut hadir Rais Syuriah PCNU Kabupaten Pasuruan KH Muzakki Birrul Alim, Wakil Rais KH Ma’sum Hasyim, Ketua PCNU KH Imron Mutamakkin, Mustasyar JQHNU Buya Muzammil Syafi’i, Sekretaris PCNU KH Saiful Anam Chalim, serta ketua dan sekretaris Badan Otonom (Banom) dan lembaga tingkat PCNU Kabupaten Pasuruan.

OLEH : SITI MAIMUNAH DAMAYANTI



Ikuti Kami :

- Instagram : [@nupasuruan](https://www.instagram.com/nupasuruan)
Facebook : [nupasuruan](https://www.facebook.com/nupasuruan)
Youtube : [nupasuruan](https://www.youtube.com/nupasuruan)
Twitter : [nupasuruan](https://www.twitter.com/nupasuruan)
Tik Tok : [nupasuruan](https://www.tiktok.com/@nupasuruan)
- Website :
www.nupasuruan.or.id
E-Buletin An-Nahdliyah
MAJALAH NAHNU
- **Jl. Raya Warungdowo
(Barat Lapangan)**
Kecamatan Pohjentrek,
Kabupaten Pasuruan
Kode Pos 67171
- **Info Iklan :**
M Fahrizal Yusuf
(0821-3134-5434)
Info dan mengirim tulisan :
M Fauzan Imron
(0816-726-462)

NU Pasuruan



Sumber : Dokumentasi Media center NU Pasuruan



Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Pasuruan menggelar Tasyakuran atas capaian organisasi di ajang NU Award Jawa Timur. Tasyakuran dilaksanakan di Rest Area Pohgading dan Cafe Ngopi Tak Pernah Ingkar Janji, Kecamatan Pasrepan, Sabtu (25/3/2023).

PCNU Kabupaten Pasuruan berhasil meraih 8 juara dalam acara penganugerahan dan penyerahan hadiah NU Award Jatim di aula Muktamar Pondok Pesantren (Ponpes) Lirboyo, Kediri, Sabtu (18/03/2023).

“Alhamdulillah. Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) dan Lembaga Pengembangan Pertanian Nahdlatul Ulama (LPPNU) juara 1. Sedangkan Lembaga Takmir Masjid NU (LTMNU) juara -

2,” ujar KH Saiful Anam Chalim selaku Sekretaris PCNU kepada NU Pasuruan, Senin (27/3/2023).

Untuk kategori Badan Otonom (Bonom), Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama (ISNU) Kabupaten Pasuruan meraih juara 1. Sedangkan Fatayat NU meraih juara 2 dan Muslimat NU meraih juara 3.

“Kategori Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWCNU) meraih juara 2. Begitu juga dengan kategori PCNU, meraih juara 2,” tandas Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Pasuruan itu.

Sementara itu, Rais Syuriyah PCNU Kabupaten Pasuruan, KH Muzakki Birrul Alim menegaskan, pentingnya implementasi manajemen organisasi di Nahdlatul Ulama.

“Organisasi ini perlu kekompakan dan perlu kerja sama dalam satu tujuan. Jadi sama-sama bekerja dalam bidangnya masing-masing. Dengan semangat Fastabiqul Khairat,” pungkas Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatullah Tampung itu.

OLEH : MAKHFUDYAWALUDIN



Sumber : www.jatim.nu.or.id

Sinkronkan Progam IPNU Pasuruan Gelar Safari Ramadhan

Pimpinan Cabang (PC) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kabupaten Pasuruan menggelar safari ramadhan di Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama MWCNU Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan, Kamis (13/04/2023).

Ketua PC IPNU Kabupaten Pasuruan Nur Ali Farchan mengatakan, tujuan dari safari ramadhan adalah sinkronisasi program kerja cabang kepada Pimpinan Anak Cabang (PAC) di 19 kecamatan di Kabupaten Pasuruan.

"Ada tiga program yang kita sosialisasikan, yaitu study development, transformasi organisasi dan pengembangan organisasi," katanya.

Lebih lanjut dirinya mengungkapkan, sinkronisasi program kerja ini bertujuan agar PAC bisa merasakan program yang telah dibuat oleh cabang agar grand desain IPNU wajah baru ini bisa terlaksana di Kabupaten Pasuruan.

"IPNU Wajah Baru ini kami akan sedikit mengubah pola pikir yang masih mengko-

tak-kotakkan gerak organisasi semacam itu," tegasnya.

Menurutnya, safari ramadhan ini merupakan cara untuk mendengarkan curhatan para kader di pimpinannya masing masing dan ini akan menjadi agenda rutin agar PAC dan PC semakin solid khususnya dalam menyamakan persepsi.

"Tugas kami adalah mengawal mulai dari penaataan organisasi, penataan kaderisasi dan mengawal program di PAC hingga penguatan kaderisasi," ujarnya.

OLEH : M. FAISOL



SALURKAN DONASI TERBAIK ANDA UNTUK RSNU KABUPATEN PASURUAN

